

**IMPLEMENTASI KOMPETENSI KEPEMIMPINAN GURU PAI  
DALAM MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN SISWA  
DI SMA NEGERI 1 BAYAT**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Disusun oleh:  
Vinda Nastaina Ulya  
NIM 14410077

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2020**



## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

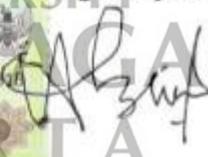
Nama : Vinda Nastaina Ulya  
NIM : 14410077  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga saya akan menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta apabila di kemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, 11 Desember 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yang menyatakan,



METERAI  
TEMPEL  
FDABEANE798683108  
5000  
LIMAS RIBU RUPIAH

**Vinda Nastaina Ulya**

**NIM. 14410077**



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Vinda Nastaina Ulya  
NIM : 14410077  
Judul Skripsi : Implementasi Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMA N 1 Bayat

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 11 Desember 2020

Pembimbing

Drs. Nur Hamidi, M.A.  
NIP. 19560812 198103 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-16/Un.02/DT/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI KOMPETENSI KEPEMIMPINAN GURU PAI DALAM MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN SISWA di SMA NEGERI 1 BAYAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : VINDA NASTAINA ULYA  
Nomor Induk Mahasiswa : 14410077  
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Desember 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

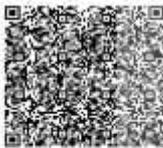
**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang

Drs. Nur Hamidi, MA  
SIGNED

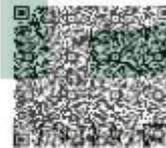
Valid ID: 5f61c962cd427



Penguji I

Drs. Ahmad Hamany Naseh, M.A.  
SIGNED

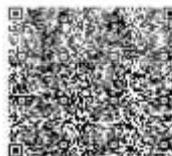
Valid ID: 5f634d2bee63a



Penguji II

Sri Purnami, S.Psi. M.A.  
SIGNED

Valid ID: 5fec17a0c674



Yogyakarta, 18 Desember 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 5f22b97d0635

## MOTTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

“Setiap kalian adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya.”

(Muttafaq 'Alaih)<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Achmad Sunarto, *Terjemah Riyadhus Sholihin Jilid I*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2013), hal. 509.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta,**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ  
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Implementasi Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Bayat”.

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan pihak yang memberikan dukungan dan bimbingan baik secara moril maupun materiil. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, terutama kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Nur Hamidi, M.A., selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Dr. Usman, SS, M. Ag selaku Penasihat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru PAI, dan Karyawan, serta seluruh siswa SMA N 1 Bayat yang telah menerima dengan baik serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Kedua orangtuaku (Bapak. Komar dan Ibu Anik Nurul H), dan adikku Nauval Guna Darmawan yang tidak henti-hentinya memberikan doa, dukungan motivasi, serta semangat yang luar biasa bagi penulis.
8. Hasan S.S yang selalu menemani dikala suka maupun duka dan selalu memberikan dukungan kepada penulis selama berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir.
9. Keluarga besar PAI B angkatan 2014, terutama Widya Faridhatul J, Binti Shifa'ul F.O, Kuni M, Alimah, kelompok KKN di Dusun Bunder 3, Banaran, Kulonprogo, PPL Integratif di SMP N 1 Bantul yang telah kebersamai penulis dalam melukiskan kisah indah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Banyaknya pengalaman di lapangan bersama kalian membuat banyak pembelajaran yang dapat saya ambil. Semoga ukhuwah yang sudah terjalin indah ini tetap erat dan diberkahi Allah SWT.
10. Semua pihak yang turut membantu penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam kata pengantar ini.

Terimakasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan semoga Allah SWT membalas segala budi baik serta amal mereka dengan pahala yang setimpal. Amin.

Yogyakarta, 13 November 2020

Penulis,



**Vinda Nastaina Ulya**

**NIM. 14410077**

## ABSTRAK

**VINDA NASTAINA ULYA.** *Implementasi Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Bayat.* **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.**

Latar belakang penelitian ini adalah berdasarkan pasal 10 UU Republik Indonesia No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, terdapat empat kompetensi yang harus dikuasai oleh guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Sedangkan pada PMA No.16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah/ Madrasah terdapat lima kompetensi yang harus dikuasai guru PAI. Yang membedakan yaitu kompetensi kepemimpinan. Dalam kenyataannya banyak yang menganggap bahwa kompetensi kepemimpinan hanya milik kepala sekolah atau orang-orang yang berada di struktur organisasi sekolah. Padahal peran kompetensi kepemimpinan guru PAI sangat penting dalam membentuk perilaku keagamaan siswa. SMA N 1 Bayat merupakan sekolah pinggiran yang mempunyai visi berkepribadian dan berakhlak mulia. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui penguasaan kompetensi kepemimpinan guru PAI SMA N 1 Bayat, 2) untuk mengetahui peran dan hasil kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan siswa SMA N 1 Bayat, 3) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan siswa SMA N 1 Bayat.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan mengambil latar SMA N 1 Bayat. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan yang dilakukan adalah sosiologi pendidikan. Analisis data melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Penguasaan kompetensi kepemimpinan guru PAI SMA N 1 Bayat sudah baik, sesuai dengan KMA No. 211 Tahun 2011. 2) Peran kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan siswa SMAN 1 Bayat yaitu: bertanggung jawab secara penuh dalam pembelajaran PAI, mengorganisir lingkungan satuan pendidikan demi terwujudnya budaya yang Islami, mengambil inisiatif dalam mengembangkan potensi sekolah, berkolaborasi dengan seluruh unsur di lingkungan sekolah, berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan di sekolah, membimbing dan melayani konsultasi keagamaan dan sosial. Hasil dari perilaku keagamaan siswa sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari lima dimensi keberagamaan, di antaranya: a) dimensi keyakinan yaitu tadarus Al-Quran, b) dimensi praktik yaitu melaksanakan shalat, c) dimensi pengalaman yaitu kegiatan keagamaan di sekolah, d) dimensi pengetahuan yaitu kegiatan pembelajaran, e) dimensi pengamalan yaitu perilaku terhadap sesama dan perilaku terhadap alam. 3) Faktor pendukung: kerjasama, sarana prasarana, dan SDM. Faktor penghambat: keterbatasan kemampuan guru.

**Kata Kunci: Kompetensi Kepemimpinan, Perilaku Keagamaan**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
HALAMAN TRANSLITERASI .....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I: PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Penelitian .....	8
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	28
G. Sistematika Pembahasan .....	33
BAB II : GAMBARAN UMUM SMA N 1 BAYAT .....	35
A. Letak dan Keadaan Geografis .....	35
B. Sejarah Perkembangan .....	36
C. Visi dan Misi Sekolah .....	37
D. Tujuan SMA N 1 Bayat.....	37
E. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	37
F. Keadaan Peserta Didik .....	41
G. Ekstrakurikuler .....	42

H. Struktur Organisasi Sekolah.....	43
I. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	44
J. Prestasi .....	46
<b>BAB III: IMPLEMENTASI KOMPETENSI KEPEMIMPINAN GURU PAI DALAM MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN SISWA SMA N 1 BAYAT .....</b>	<b>47</b>
A. Penguasaan Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI SMA N 1 Bayat .	47
B. Peran dan Hasil Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa SMA N 1 Bayat.....	60
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa SMA N 1 Bayat.	75
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran – saran .....	81
C. Kata Penutup .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	J	Kha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zain	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Sy
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Qi
ف	Fa'	F	El
ق	Qaf	Q	En
ك	Kaf	K	We
ل	Lam	L	Ha
م	Mim	M	Apostrop
ن	Nun	N	Ye
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	He
ي	Ya'	y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددهة	ditulis	Muta'addidah
عددهة	ditulis	'iddah

### C. Ta' Marbutah

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	ḥikmah
كرامة الأولياء	ditulis	Karamah al-auliya'

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	Fathah	ditulis	A
ِ	Kasrah	ditulis	i
ُ	Dhamah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Dhamah	ditulis	<i>yażhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	ditulis	A
جاهليية	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati	ditulis	a
تنسى	ditulis	<i>tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	i
كريم	ditulis	<i>karim</i>
4. Dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	<i>furud</i>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Guru/ Karyawan SMA Negeri 1 Bayat
Tabel 2	: Daftar Peserta Didik SMA Negeri 1 Bayat
Tabel 3	: Jadwal Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Bayat
Tabel 4	: Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 1 Bayat
Tabel 5	: Sarana Prasarana SMA Negeri 1 Bayat
Tabel 6	: Prestasi SMA Negeri 1 Bayat
Tabel 7	: Kegiatan Keagamaan SMA Negeri 1 Bayat
Tabel 8	: Struktur Organisasi Rohis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Catatan Lapangan Penelitian
Lampiran III	: RPP Guru PAI
Lampiran IV	: Foto Dokumentasi
Lampiran V	: Fotokopi Surat Penelitian
Lampiran VI	: Fotokopi Bukti Seminar Proposal
Lampiran VII	: Fotokopi Kartu Bimbingan
Lampiran VIII	: Fotokopi Sertifikat Magang II
Lampiran IX	: Fotokopi Sertifikat Magang III
Lampiran X	: Fotokopi Sertifikat KKN
Lampiran XI	: Fotokopi Sertifikat TOAFL
Lampiran XII	: Fotokopi Sertifikat TOEFL
Lampiran XIII	: Fotokopi Sertifikat ICT
Lampiran XIV	: Fotokopi Sertifikat Lectora
Lampiran XV	: Fotokopi PKTQ
Lampiran XVI	: Fotokopi KTM
Lampiran XVII	: Fotokopi KRS Semester XIII
Lampiran XVIII	: Fotokopi Sertifikat SOSPEM
Lampiran XIX	: Fotokopi Sertifikat OPAK
Lampiran XX	: Daftar Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup> Pendidikan merupakan suatu sarana yang penting untuk membangun dan meningkatkan sumberdaya manusia yang cerdas dan pendidikan juga memiliki peran untuk membentuk masyarakat yang berkualitas. Tanpa adanya pendidikan, bangsa ini akan semakin jauh tertinggal dari bangsa lain. Pentingnya pendidikan di Indonesia seperti yang tercantum dalam *preamble* Undang-Undang 1945 pada alenia keempat yang menegaskan bahwa salah satu tujuan bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan agama Islam juga sangat penting bagi manusia khususnya peserta didik, dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama.

Perkembangan dunia pendidikan begitu cepat dengan kemajuan teknologi dan globalisasi. Berbagai perubahan telah terjadi sesuai dengan

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Nomor 20 tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I Ketentuan Umum bab I.

tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Michael G. Fullan yang dikutip oleh Akhmad Sudrajat mengemukakan bahwa “*educational change depends on what teachers do and think...*”. Pendapat tersebut mengisyaratkan bahwa perubahan dan pembaharuan sistem pendidikan sangat bergantung pada penguasaan kompetensi guru.<sup>3</sup>

Guru merupakan salah satu agen perubahan, mereka memiliki peran yang sangat penting di dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu seorang guru harus mampu membangun kualitas diri dan mempunyai kompetensi yang telah menjadi standar sebagai guru yang profesional, sehingga terciptalah kualitas pendidikan yang baik bagi generasi bangsa ke depannya. Upaya meningkatkan kualitas profesionalisme guru sangat dibutuhkan karena sebagai agen perubahan, guru memiliki posisi sentral untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik serta mewujudkan tujuan pendidikan. Dengan kata lain guru adalah ujung tombak untuk menciptakan peningkatan kualitas pelayanan dan hasil pendidikan.

Guru memegang peranan utama dalam pembangunan pendidikan. Berdasarkan pasal 10 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005, tentang guru dan dosen yaitu ada beberapa kompetensi yang harus dipenuhi oleh guru. Sekurang-kurangnya guru harus memiliki empat kompetensi yakni kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Yang dimaksud dengan kompetensi

---

<sup>3</sup> Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini, *Meretas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam (Menggagas Pendidik dan Guru yang Ideal dan Berkualitas dalam Pendidikan Islam)*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 2.

pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.<sup>4</sup> Kompetensi tersebut masih umum, bagi guru Pendidikan Agama Islam ditambah satu kompetensi lagi yaitu kompetensi kepemimpinan. Sebagaimana yang tertuang dalam PMA (Peraturan Menteri Agama) Republik Indonesia No.16 Tahun 2010, tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah/ Madrasah.<sup>5</sup> Kompetensi kepemimpinan adalah suatu proses untuk mempengaruhi orang lain yang di dalamnya berisi serangkaian tindakan atau perilaku terhadap individu yang dipengaruhinya. Kompetensi kepemimpinan tersebut menuntut guru PAI agar dapat mengelola siswa dengan baik sehingga tercipta pembelajaran yang baik juga.

Guru Pendidikan Agama Islam harus menguasai kelima kompetensi guru termasuk kompetensi kepemimpinan. Dalam kenyataannya masih banyak yang beranggapan bahwa kompetensi kepemimpinan hanya milik kepala

---

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, *Kompetensi*, Bab IV Guru Pasal 10.

<sup>5</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah/ Madrasah, *Kompetensi*, Bab VI Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pasal 16.

sekolah atau orang-orang yang berada di struktur organisasi sekolah. Itulah yang kadang menjadi permasalahan guru PAI.

Menurut agama Islam juga dijelaskan bahwa setiap manusia adalah pemimpin, seperti hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Umar Radhiallahu'anh:

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنِي مَالِكٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلَا كُنتُمْ رَاعٍ وَكُنتُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَإِلْمَامُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى أَهْلِ بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَالِدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَعَبْدُ الرَّجُلِ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ أَلَا فَكُنتُمْ رَاعٍ وَكُنتُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Telah menceritakan kepada kami Ismail, telah menceritakan kepadaku Malik dari Abdullah bin Dinar dari Abdullah bin Umar radiallahu'anhuma, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: “ketahuilah setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya atas yang dipimpinnya, setiap kepala keluarga adalah pemimpin anggota keluarganya dan dia dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya, dan isteri pemimpin terhadap keluarga rumah suaminya dan juga anak-anaknya, dan dia akan dimintai pertanggungjawabannya terhadap mereka, dan budak seseorang juga pemimpin terhadap harta tuannya dan akan dimintai pertanggungjawaban terhadapnya, ketahuilah setiap kalian bertanggungjawab atas yang dipimpinnya.”<sup>6</sup>

Dari hadits tersebut dapat dijelaskan bahwa guru PAI merupakan pemimpin yang mempunyai tanggungjawab terhadap siswanya. Guru PAI memang seharusnya mempunyai jiwa memimpin dan bisa menjadi figur/teladan yang baik bagi siswa. Hal ini dikarenakan agar guru PAI mampu

---

<sup>6</sup> Achmad Sunarto, *Terjemah Riyadhus Sholihin Jilid I*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2013), hal. 509-510.

membentuk perilaku keagamaan pada siswanya. Sehingga siswa bisa menerima materi pelajaran dengan baik dan bisa mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku keagamaan merupakan suatu tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan pengaruh keyakinan terhadap agama yang dianutnya<sup>7</sup>. Dengan demikian melalui kompetensi kepemimpinan, guru PAI diharapkan dapat membentuk perilaku keagamaan siswa yang baik dan senantiasa beramal sholih mengamalkan ajaran agama Islam baik di lingkungan sekolah, keluarga, serta di masyarakat.

Dewasa ini masih banyak siswa yang belum mempunyai perilaku keagamaan yang baik bahkan perilaku yang mereka lakukan itu menyimpang dari syariat agama. Tidak sedikit siswa yang melanggar aturan agama seperti halnya minuman keras, berjudi, memakai narkoba, tawuran, berkelahi dan bahkan saling menyakiti antara satu dengan yang lainnya. Sangat memperhatikan sekali generasi bangsa kita ini yang seharusnya mereka berbondong-bondong melakukan hal kebaikan dan bersatu padu membangun bangsa. Dari fenomena tersebut maka peran guru Pendidikan Agama Islam sangatlah penting dalam membentuk perilaku keagamaan siswa agar siswa memiliki perilaku yang baik dan tidak melakukan perilaku menyimpang.

SMA Negeri 1 Bayat merupakan sekolah pinggiran yang memperhatikan pendidikan keagamaan siswanya. Hal ini terlihat dari salah satu visi sekolah tersebut adalah berkepribadian dan berakhlak mulia, yaitu

---

<sup>7</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hal 11.

siswa diharapkan mempunyai kepribadian unggul dan berakhlak mulia. SMA N 1 Bayat juga memiliki banyak kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk membentuk perilaku keagamaan siswa. Hal ini menjadi alasan mengapa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, karena untuk menjadikan siswa berkepribadian dan berakhlak mulia serta memiliki perilaku keagamaan yang baik dibutuhkan peran dan usaha yang maksimal terutama dari guru Pendidikan Agama Islam. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui sejauh mana kompetensi kepemimpinan guru PAI SMA Negeri 1 Bayat dalam menjalankan keprofesionalannya. Sehingga penulis merumuskan judul penelitian *“Implementasi Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa SMA Negeri 1 Bayat”*.

## **B. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana penguasaan kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA N 1 Bayat?
- b. Bagaimana peran dan hasil kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA N 1 Bayat?
- c. Apa faktor pendukung dan penghambat kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA N 1 Bayat?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui penguasaan kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA N 1 Bayat.
- b. Untuk mengetahui peran dan hasil kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan di SMA N 1 Bayat.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA N 1 Bayat.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperkaya khazanah keilmuan khususnya tentang implementasi kepemimpinan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk perilaku keagamaan siswa.

- b. Secara Praktis

Penelitian ini kiranya dapat dijadikan sebagai pedoman bagi pendidik khususnya guru PAI tentang kompetensi kepemimpinan guru PAI. Sehingga guru PAI tidak hanya mengajar di kelas tetapi mampu mengimplementasikan ilmunya di luar kelas.

#### **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap berbagai karya ilmiah yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan beberapa karya yang dapat dijadikan sebagai tinjauan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi yang disusun oleh Titin Wayanah. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015. Dengan judul: “Implementasi Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan pribadi Muslim Siswa di SMK Ma’arif 1 Wates Kulon Progo Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Implementasi 4 indikator kompetensi kepemimpinan guru PAI di SMK Ma’arif 1 Wates terlihat dalam kegiatan pembentukan pribadi muslim siswa yakni dalam kegiatan Qira’ati, shalat dzuhur berjamaah, pembacaan Asma’ul Husna, hadroh, infaq, mujahadah, takziah, pesantren Ramadhan dan pembekalan puma siswa, meliputi kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan perilaku akhlak mulia pada komunitas sekolah sebagai bagian dan proses pembelajaran agama, kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah, kemampuan menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah, serta kemampuan menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah dan menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai

Negara Kesatuan Republik Indonesia. (2) Dalam proses pengimplementasian kompetensi kepemimpinan guru PAI di SMK Ma'arif 1 Wates menemui berbagai faktor. Faktor- faktor itu meliputi faktor pendukung yakni SDM, dan prinsip dan tujuan serta faktor penghambat yakni sarana prasarana yang dimiliki serta kedisiplinan guru.<sup>8</sup>

2. Skripsi yang disusun oleh Diah Mahastuti yang berjudul “Peran Kompetensi Leadership Guru PAI dalam Pembentukan Budaya Religius Siswa SMPN 1 Kalasan Sleman”. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) langkah-langkah dalam pembentukan budaya religius adalah perencanaan, memberikan teladan, membiasakan hal-hal baik, menegakkan disiplin, dan menciptakan suasana yang religius (2) Peran guru PAI dalam pembentukan budaya religius siswa adalah sebagai perancang, Pengorganisasi, inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor, pengarah dalam pembentukan budaya religius.<sup>9</sup>
3. Skripsi yang disusun oleh Najia Mabruha yang berjudul “Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk dan Mengelola Budaya Islami di SMP Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta ”. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

---

<sup>8</sup> Titin Wayanah, “Implementasi Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Pribadi Muslim Siswa di SMK Ma'arif 1 Wates Kulon Progo Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

<sup>9</sup> Diah Mahastuti, Peran Kompetensi Leadership Guru PAI dalam Membentuk Budaya Religius Siswa SMPN 1 Kalasan Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Sunan Kalijaga, 2014. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kemampuan kompetensi leadership guru PAI sudah cukup baik dapat dilihat dalam setiap kegiatan sudah mampu membuat perencanaan pembudayaan, mampu mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis, mampu menjadi inovator, motivator. Fasilitator, pembimbing dan konselor, serta mampu menjaga dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama dengan indikasi budaya kedisiplinan, budaya bersih dan budaya berprestasi berkompetisi, 2) Cara mengelola budaya Islami meliputi; memberi teladan, menegakkan disiplin, memberikan motivasi dan menciptakan suasana pembelajaran yang religious.<sup>10</sup>

Dari keseluruhan penelitian di atas, penelitian ini hampir sama dengan ketiga penelitian sebelumnya, yaitu membahas kompetensi kepemimpinan guru PAI, yang berbeda dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian. Pada penelitian yang pertama, objek kajiannya terletak pada pembentukan pribadi muslim siswa. Penelitian kedua objek kajiannya terletak pada pembentukan budaya religius siswa, dan penelitian yang ketiga objek kajiannya yaitu membentuk dan mengelola budaya Islami. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menitikberatkan pada kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan siswa.

Posisi penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dan dilakukan untuk memperkaya penelitian-penelitian yang sudah ada dengan mengangkat judul

---

<sup>10</sup> Najia Mabruha, Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk dan Mengelola Budaya Islami di SMP Depok Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hal x.

implementasi kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA N 1 Bayat. Skripsi ini diharapkan dapat dijadikan pembanding dan penyempurna bagi skripsi yang lain yang serupa dengan penelitian sebelumnya. Sehingga menambah wawasan bagi pembaca.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Implementasi**

Implementasi secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sebagaimana yang ada di dalam kamus besar Bahasa Indonesia, implementasi berarti penerapan. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa “implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan”.<sup>11</sup> Dari pengertian tersebut implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, akan tetapi merupakan kegiatan yang terencana dan dilakukan secara bersungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>12</sup> Jadi implementasi dapat diartikan sebagai penerapan suatu aktivitas guna mencapai tujuan. Implementasi di sini adalah guru menerapkan rancangan keputusan yang disepakati.

---

<sup>11</sup> Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Gre Publishing: Yogyakarta, 2018), hal.19

<sup>12</sup> Syafrudin Nurdin & Basyiruddin Usman, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, (Jakarta:Ciputat Press, 2003), hal.70

## 2. Kompetensi Kepemimpinan

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris “competence” yang berarti kecakapan dan kemampuan. Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kompetensi juga dapat diartikan kemampuan, dimana ia perlu membina diri secara baik, karena fungsi guru sendiri adalah membina dan mengembangkan kemampuan siswa secara profesional dalam proses belajar mengajar.<sup>13</sup> Sedangkan dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Kepemimpinan merupakan rangkaian kegiatan penataan yang diwujudkan sebagai kemampuan mempengaruhi perilaku orang lain dalam situasi tertentu agar bersedia bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah disepakati.<sup>14</sup> Dalam PMA No.16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah, pasal 16 ayat (1) menyatakan bahwa seorang guru Pendidikan Agama Islam ideal harus memiliki lima kompetensi yaitu: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional,

---

<sup>13</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hal 1.

<sup>14</sup>Mulyono, *Educational Leadership: Mewujudkan Efektivitas Kepemimpinan Pendidikan*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hal. 41.

dan kepemimpinan. Adapun pada ayat (6) dijelaskan bahwa Kompetensi Kepemimpinan sebagaimana dijelaskan pada Pasal 16 ayat (1) meliputi:<sup>15</sup>

- a. Kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan perilaku akhlak mulia pada komunitas sekolah sebagai bagian dan proses pembelajaran agama yakni seorang guru Pendidikan Agama Islam harus mampu merencanakan kegiatan- kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sebagai bentuk pengamalan materi belajar.
- b. Kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah. Seorang guru Pendidikan Agama Islam harus mampu melibatkan seluruh warga sekolah untuk mendukung dan melaksanakan pembudayaan pengamalan ajaran agama Islam di sekolah. Hal ini bertujuan agar pengamalan pembelajaran mampu berjalan secara optimal.
- c. Kemampuan menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah. Seorang guru Pendidikan Agama Islam harus mampu mengajak, merangkul serta mendorong semua warga sekolah agar mau melaksanakan mengamalkan ajaran agama Islam secara kontinyu Guru Pendidikan Agama Islam juga senantiasa memberi

---

<sup>15</sup> PMA. No. 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah

contoh yang baik agar bisa menjadi teladan bagi peserta didik dan warga sekolah lainnya.

- d. Kemampuan menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah dan menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sedangkan menurut KMA No.211 tahun 2011 kompetensi kepemimpinan adalah kemampuan guru untuk mengorganisasi seluruh potensi sekolah pada satuan pendidikan. Dalam KMA tersebut dijelaskan bahwa standar kompetensi guru PAI SMA mencakup kompetensi inti guru yang dikembangkan menjadi kompetensi GPAI SMA sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab secara penuh dalam pembelajaran PAI di satuan pendidikan.
  - 1) Melibatkan diri dalam tim pengajar Pendidikan Agama Islam di satuan pendidikan untuk mengembangkan model dan media pembelajaran yang kreatif dan menarik; dan
  - 2) Mengintegrasikan nilai-nilai agama pada setiap subyek mata pelajaran di SMA.
- b. Mengorganisir lingkungan satuan pendidikan demi terwujudnya budaya yang Islami.
  - 1) Menciptakan lingkungan fisik maupun sosial yang bernuansa Islami di satuan pendidikan;

- 2) Membina pergaulan sosial di lingkungan satuan pendidikan agar terciptanya budaya yang Islami; dan
  - 3) Menerapkan pembiasaan-pembiasaan dalam pelaksanaan amaliah ibadah di SMA.
- c. Mengambil inisiatif dalam mengembangkan potensi satuan pendidikan.
- 1) Berperan aktif dalam menentukan visi dan misi satuan pendidikan yang bernuansa Islami; dan
  - 2) Berfikir kreatif dalam menciptakan budaya organisasi satuan pendidikan yang Islami.
- d. Berkolaborasi dengan seluruh unsur di lingkungan satuan pendidikan.
- 1) Berperan aktif dalam membangun kerjasama dengan warga sekolah untuk mencapai tujuan sebagaimana tertuang dalam visi dan misi sekolah;
  - 2) Berperan aktif dalam membina hubungan silaturahmi dengan mensinergikan seluruh warga sekolah untuk terciptanya iklim satuan pendidikan yang Islami.
- e. Berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan di lingkungan satuan pendidikan.
- 1) Melibatkan diri dalam setiap proses pengambilan keputusan di sekolah agar setiap keputusan yang diambil sejalan dengan nilai-nilai Islami; dan
  - 2) Mengambil peran utama dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan ranah agama (Islam) di lingkungan SMA.

f. Melayani konsultasi keagamaan dan sosial.

- 1) Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di satuan pendidikan untuk mengatasi masalah-masalah keagamaan peserta didik melalui pendekatan keagamaan;
- 2) Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di satuan pendidikan untuk mengatasi masalah-masalah satuan pendidikan dan sosial melalui pendekatan keagamaan; dan
- 3) Bekerjasama dengan guru Bimbingan Konseling (BK) di sekolah dalam menyusun program bimbingan konseling.<sup>16</sup>

Adapun teori kepemimpinan yang peneliti gunakan yakni berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 karena lebih detail dan terbaru tanpa melupakan landasan sebelumnya yaitu Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010.

### 3. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Menurut UU guru dan dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah.<sup>17</sup> Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di

---

<sup>16</sup> Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011, Bab IV *Pedoman Pengembangan Standar Pendidik Dan Kependidikan Pendidikan Agama Islam*.

<sup>17</sup> Redaksi Sinar Grafika, *Undang-undang Guru dan Dosen UU RI No.14 th.2005*, (Jakarta: Sinar Grafika), hal.2.

tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di mushola, di rumah, dan sebagainya.<sup>18</sup>

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.<sup>19</sup>

Menurut UU No.2 Tahun 1989 Pendidikan Agama Islam merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran Islam, bersikap inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dan masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional.<sup>20</sup>

Sedangkan menurut Kurikulum PAI sebagaimana yang dikutip Abdul Majid, Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 31.

<sup>19</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hal. 19

<sup>20</sup> Aminudidin Aliaras Wahid, & Moh Rofiq, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 1.

<sup>21</sup> Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 130.

Tujuan PAI dalam SMA adalah menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>22</sup> Sama halnya dengan ilmu pendidikan lainnya, pendidikan agama Islam memiliki materi pelajaran sebagai bahan kajian yang dijadikan sumber pengetahuan. Secara garis besar, sumber materi pendidikan agama Islam meliputi Aqidah, Syariah, dan Akhlak. Dari ketiga sumber tersebut maka lahirlah Ilmu Tauhid, Ilmu Fiqh, serta Ilmu Akhlak.<sup>23</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam adalah tenaga pendidik yang mempunyai tugas dan tanggung jawab menyempurnakan, membentuk, dan membimbing peserta didik agar dapat mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan aturan agama yaitu Al-Quran dan As-Sunnah agar menjadi manusia yang taqwa kepada Allah SWT.

---

<sup>22</sup> Depdiknas, *Kurikulum 2004*,(Jakarta: Depdiknas, 2003), hal.5.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 77

#### 4. Perilaku Keagamaan

##### a. Pengertian Perilaku

Perilaku keagamaan terdiri atas dua suku kata, perilaku dan keagamaan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia perilaku berarti tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.<sup>24</sup> Perilaku juga mempunyai arti tindakan, cara berbuat, ataupun perbuatan seseorang yang kesehariannya tidak lepas dari aktivitas.<sup>25</sup>

Perilaku juga berarti kegiatan organisme yang dapat diamati dan yang bersifat umum mengenai otot-otot dan kelenjar-kelenjar sekresi eksternal sebagaimana terwujud pada gerakan bagian-bagian tubuh. Seperti pada teori Pavlov yaitu mengenai teori perilaku melalui percobaannya tentang anjing dan air liurnya. di mana perangsang yang asli dan netral atau rangsangan biasanya secara berulang-ulang dipasangkan dengan unsur penguat, akan menyebabkan suatu reaksi.<sup>26</sup>

Perilaku menurut Hasan Langgulung adalah aktivitas yang dibuat oleh seseorang yang dapat disaksikan dalam kenyataan sehari hari.<sup>27</sup> Sedangkan menurut Bimo Walgito, perilaku adalah aktivitas yang ada pada individu atau organisasi yang tidak timbul dengan sendirinya, melainkan akibat dari stimulus yang diterima oleh organisasi yang bersangkutan baik stimulus eksternal maupun internal. Namun

---

<sup>24</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia ,hal. 859.

<sup>25</sup> Oemar Bakry, *Akhlak Muslim*, (Bandung: Angkasa, 1986), hal. 10.

<sup>26</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 54-55.

<sup>27</sup> Hasan Langgulung, *Teori-Teori Kesehatan Mental*, (Jakarta: Al-Husna, 1996), hal. 21.

demikian sebagian terbesar dari perilaku organisme itu sebagai respon terhadap stimulus eksternal.<sup>28</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku timbul melalui sebuah rangsangan. Perilaku merupakan indikasi seseorang dalam melakukan sesuatu perbuatan atau tindakan. Perilaku juga bisa terbentuk dari pengalaman seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Dengan adanya hubungan antara satu orang dengan orang yang lain akan menimbulkan berbagai macam perilaku sesuai dengan situasi yang dihadapi, misalnya seseorang akan menunjukkan perilaku tidak senangnya kepada lingkungan jika masyarakat tersebut selalu menggangukannya, dan perilakupun bisa mempengaruhi kehidupan keagamaan seseorang karena perilaku merupakan implikasi dari apa yang didapat dan dilihatnya dalam masyarakat dengan melakukan perbuatan yang diwujudkan dalam tingkah laku.

b. Pengertian Keagamaan

Keagamaan berasal dari kata agama yang mendapatkan imbuhan ke- dan akhiran -an. Pengertian agama sendiri berasal dari bahasa Sanskerta yang artinya “tidak kacau”. Agama diambil dari dua akar suku kata, yaitu “a” yang berarti tidak, dan “gama” yang berarti “kacau”.<sup>29</sup> Keagamaan berarti yang berhubungan dengan agama.

---

<sup>28</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal.15.

<sup>29</sup> Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2002) hal. 13.

Menurut Jalaludin perilaku keagamaan adalah suatu tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan pengaruh keyakinan terhadap agama yang dianutnya.<sup>30</sup> Perilaku keagamaan menurut Abdul Aziz Ahyadi yang dimaksud dengan perilaku keagamaan atau tingkah laku keagamaan adalah pernyataan atau ekspresi kehidupan kejiwaan manusia yang dapat diukur, dihitung dan dipelajari yang diwujudkan dalam bentuk kata-kata, perbuatan atau tindakan jasmaniah yang berkaitan dengan pengalaman ajaran agama Islam.<sup>31</sup>

Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa keyakinan dalam beragama yang dianut seseorang akan mendorong seseorang dalam berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Tingkat keberagamaan seseorang dapat tertampilkan dalam sebuah sikap dan perilaku. Tetapi tidak semua tampilan itu menunjukkan kondisi kehidupan batin masing-masing secara utuh. Perilaku keagamaan seseorang tidak hanya menyangkut pada aktifitas yang dapat dilihat saja, namun juga berhubungan dengan aktifitas yang tidak dapat dilihat (ghaib), yang sulit dikaji secara empiris. Oleh karena itu, keberagamaan seseorang akan meliputi berbagai macam dimensi. Dari penjelasan tersebut, maka perilaku keagamaan adalah sebuah sistem yang berdimensi luas dan banyak.

---

<sup>30</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 11.

<sup>31</sup> Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila* (Jakarta: Sinar Baru, 1988), hal. 28.

Glock dan Stark, tokoh psikologi yang terkemuka, mengatakan bahwa ada lima macam dimensi keberagamaan sebagai indikator untuk mengetahui perilaku keagamaan seseorang, yaitu:

1) Dimensi Keyakinan

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan di mana religiusitas berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran-kebenaran doktrin tersebut.

2) Dimensi Praktik /Agama

Dimensi ini mencakup pada semua perilaku ritual keagamaan atau pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan untuk menunjukkan komitmen dan ketaatan terhadap agama yang dianut dan diyakininya.

3) Dimensi Pengalaman

Dimensi ini berisi fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan suatu saat akan mencapai pengetahuan subyektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir (kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supranatural).

4) Dimensi Pengetahuan Agama

Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan tentang ajaran agama yang dianut dan diyakininya.

#### 5) Dimensi Pengamalan/ Akhlak

Dimensi dengan komitmen agama yang dianut seseorang yang mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.<sup>32</sup>

Perilaku keagamaan dalam dimensi akhlak adalah perilaku siswa dalam berinteraksi baik dengan guru, teman, dan lingkungan sekolah, seperti sopan santun, jujur, disiplin, menjaga lingkungan, tolong menolong, dan sebagainya.

#### c. Bentuk – Bentuk Perilaku Keagamaan

Fitrah keagamaan atau kecenderungan hidup beragama sebenarnya sudah ada sejak lahir, potensi beragama setiap anak harus dikembangkan oleh orang tua masing-masing, dengan melalui pendidikan dan latihan. Perubahan perilaku anak terjadi seiring dengan bertambahnya usia, latihan, pembiasaan, pengalaman yang diperolehnya baik dari diri anak maupun lingkungan, sehingga akan terbentuk satu sikap kuat untuk mendalami ajaran agama dalam dirinya.

Di bawah ini terdapat bentuk-bentuk perilaku keagamaan yang peneliti simpulkan sebagai berikut:

#### 1) Perilaku terhadap Allah SWT

##### a) Shalat

---

<sup>32</sup> Djamaludin Ancok, Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hal.77.

Shalat berarti doa. Adapun istilahnya perbuatan yang diajarkan oleh syara', dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ٤٥

Artinya : “Bacalah Kitab (Al-Qur’an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (shalat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” QS. Al-Ankabut : 45.<sup>33</sup>

Setiap umat muslim memiliki kewajiban yaitu melaksanakan shalat wajib lima kali sehari semalam. Selain menjadi ibadah wajib, shalat juga dapat menjauhkan diri dari perbuatan yang keji dan munkar. Jika kaum muslim melaksanakan shalat tepat waktu dan berjamaah, maka perilakunya akan senantiasa baik dan selalu dilindungi oleh Allah SWT. Adapun shalat yang wajib yaitu shalat subuh, shalat dzuhur, shalat ashar, shalat maghrib, dan shalat isya'. Kecuali shalat wajib tersebut adapula shalat sunat yang sangat dianjurkan seperti shalat Tahajut yang dilakukan tengah malam, shalat Dhuha yang dilakukan pada waktu pagi, dan juga shalat sunnah rowatib.

---

<sup>33</sup> Al-‘Aliyy (Al-Qur’an dan Terjemahnya), (Jawa Barat : Diponegoro, 2006), hal. 321.

b) Puasa

Secara etimologis *syiyam* atau puasa berarti “menahan diri”.

Sedangkan secara terminologis puasa berarti menahan diri dari makan, minum, dan berjimak mulai fajar terbit hingga terbenam matahari. Sesuai dengan Qur’an surat Al Baqarah ayat 183:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ  
لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ۱۸۳

Artinya :“Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.”(Q.S. Al-Baqarah : 183).<sup>34</sup>

Setiap tahun umat muslim berkewajiban melaksanakan puasa selama satu bulan penuh di bulan ramadhan. Selain puasa ramadhan terdapat beberapa puasa sunah, antara lain: puasa hari Senin dan Kamis, puasa hari Arofah, puasa Daud dan puasa enam hari bulan Syawal.

c) Zakat

Pengertian zakat menurut bahasa berarti kesuburan, thaharah (suci), barakah (keberkatan), dan juga tazkiyah (pensucian). Secara istilah zakat ialah pemberian yang wajib diberikan dari harta tertentu, menurut sifat-sifat dan ukuran kepada golongan tertentu. Dapat disimpulkan bahwa zakat

<sup>34</sup> Al-‘Aliyy (Al-Qur’an dan Terjemahnya), (Jawa Barat : Diponegoro, 2006), hal. 21.

adalah sebagian kekayaan yang diambil dari milik seseorang yang punya dan diberikan sesuai dengan ketentuannya kepada orang yang berhak menerimanya.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ٤٣

Artinya : “Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk.”QS. Al-Baqarah :43. <sup>35</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap muslim wajib melaksanakan shalat dan mengeluarkan zakat karena zakat dapat membersihkan harta yang kita miliki.

## 2) Perilaku terhadap sesama manusia

Hubungan dengan sesama manusia atau *hablun min al-nas* adalah interaksi manusia dengan sesamanya untuk mencapai keharmonisan dan saling ketergantungan dalam kehidupan. Manusia yang baik harus dapat membangun hubungan yang baik antar sesamanya, karena itu manusia juga disebut makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri.<sup>36</sup> Terdapat ayat Al-Qur’an yang menjelaskan tentang berbuat baik dengan sesama sebagai berikut:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ  
الْمُحْسِنِينَ ١٩٥

Artinya: “Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan

<sup>35</sup> Al-‘Aliyy (Al-Qur’an dan Terjemahnya), (Jawa Barat : Diponegoro, 2006), hal. 7.

<sup>36</sup> Zeni luthfiah, Muh. Farhan Mujahdin, dkk, *Pendidikan Agama Islam : Pendidikan Karakter Berbasis Agama Islam*, (Surakarta : Yuma Pustaka, 2011), hal. 68.

sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah Menyukai orang-orang yang berbuat baik.” QS. Al-Baqarah : 195.<sup>37</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa perilaku terhadap sesama manusia sangat penting dan harus ada pada diri setiap muslim adalah sikap menghormati dan menghargai orang lain, yaitu guru, teman, tetangga, atau orang yang lain yang lebih tua.<sup>38</sup>

### 3) Perilaku Terhadap Alam

Islam telah menetapkan tujuan manusia diciptakan Allah SWT adalah sebagai hamba Allah yang harus beribadah kepadaNya. Dan misi kemanusiaannya adalah sebagai khalifah Allah di bumi dengan tugas pokok memakmurkan bumi dan menjaga kelestarian alam. Di dalam Al-Quran dijelaskan bahwa tugas manusia harus menjaga dan melestarikan lingkungan sebagai berikut:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَ لَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَ أَحْسِنْ كَمَا  
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَ لَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ط إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ٧٧

Artinya: “Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah Dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah Berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.” QS. AlQashash : 77.<sup>39</sup>

Islam sebagai agama yang memiliki ajaran komprehensif, juga memberikan arahan yang jelas tentang cara memakmurkan dan

<sup>37</sup> Zeni luthfiah, dkk, *Pendidikan Agama Islam....*, hal. 68.

<sup>38</sup> *Ibid.*, hal. 71.

<sup>39</sup> Al-Aliyy (Al-Quran dan Terjemahnya), (Jawa Barat : Diponegoro, 2006), hal. 315.

melestarikan alam. Selain itu, Islam senantiasa memperhatikan relasi antara Allah, manusia, dan alam dalam hubungan harmonis dan seimbang.<sup>40</sup>

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subyek penelitian sehingga mampu tergambar karakter, sifat, ciri, dan model dari fenomena tersebut.<sup>41</sup>

Dari sisi pengumpulan datanya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau peristiwa yang terjadi dan apa yang dialami oleh subjek penelitian.<sup>42</sup> Peneliti akan mengumpulkan data penelitian langsung di lapangan, yakni di SMA N 1 Bayat.

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi pendidikan, yakni ilmu yang membicarakan dan menjelaskan hubungan-hubungan sosial yang mempengaruhi individu untuk

---

<sup>40</sup> Zeni luthfiah, dkk, *Pendidikan Agama Islam ...*, hal. 73.

<sup>41</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal. 320.

<sup>42</sup> Sutrinso Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 1989), hal.4.

mendapatkan serta mengorganisasikan pengalaman.<sup>43</sup> Pendekatan ini dipilih karena kepemimpinan guru PAI mempengaruhi proses dan *outcome* pendidikan dalam membentuk perilaku keagamaan siswa.

### 3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama dalam sebuah penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yakni mengambil sampel sebagai sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>45</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Bayat. Sedangkan objek penelitian merupakan sesuatu yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Objek penelitian ini adalah kompetensi kepemimpinan dalam pembentukan perilaku keagamaan siswa.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan beberapa metode yakni:

#### a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>46</sup> Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi

---

<sup>43</sup> Moh Padil dan Triyo Suprianto, *Sosiologi Pendidikan*, (Malang: UIN Malik Press, 2010), hal. 5.

<sup>44</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999), hal. 33.

<sup>45</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 300.

<sup>46</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdayakarya, 2004), hal. 42.

nonpartisipatif yakni peneliti hanya sebagai pengamat saja dan peneliti tidak terlibat dalam kegiatan.

Observasi yang dilakukan yaitu mengamati penerapan kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di sekolah.

b. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula dengan adanya kontak langsung antara pencari informasi dengan sumber informasi.<sup>47</sup> Wawancara bertujuan menggali fokus penelitian secara mendalam. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi dan data melalui Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, guru mata pelajaran lain, staf, dan siswa SMA N 1 Bayat.

Wawancara utama dilakukan terhadap guru PAI mengenai implementasi kompetensi kepemimpinan, cara membentuk perilaku keagamaan siswa serta proses belajar mengajar. Wawancara untuk pendukung dilakukan kepada kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa di sekolah. Data pendukung ini digunakan sebagai pembanding untuk menemukan kesesuaian.

---

<sup>47</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 165.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>48</sup> Metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh informasi tentang profil sekolah, keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana, serta dokumen lain yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Peneliti akan menggunakan dokumen tertulis untuk menggali informasi mengenai kelembagaan, sedangkan dokumen tidak tertulis digunakan peneliti untuk menggali informasi mengenai pelaksanaan kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan di SMA N 1 Bayat.

### 5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan data yang telah didapatkan.

Tahapan dalam analisis data yaitu:<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian....*, hal. 221

<sup>49</sup> Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, Penerjemah: Tjejetep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2009), hal. 16-20.

- a. Reduksi Data, merupakan proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
- b. Penyajian Data, yaitu proses dimana data yang telah diperoleh diidentifikasi dan dikategorikan kemudian disajikan dengan cara mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahapan mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat dan proposisi. Sedangkan verifikasi merupakan tahap untuk menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokannya.
- d. Uji Keabsahan Data  
Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah.<sup>50</sup> Triangulasi penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang merupakan hasil pengamatan secara langsung di SMA N 1 Bayat, wawancara dengan guru PAI dan murid serta diperkuat dengan data dokumentasi yang dimiliki sekolah.

---

<sup>50</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 189

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman surat pengantar, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman pembahasan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar table, daftar gambar, dan halaman daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian dimulai dari bagian pendahuluan sampai penutup dalam bentuk bab-bab yang merupakan satu kesatuan. Pada skripsi ini, penelitian menuangkan hasil penelitian ke dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I skripsi membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum mengenai lokasi penelitian yaitu SMA N 1 Bayat. Hal yang dijabarkan meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses berkembangnya, visi, misi, dan tujuan sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan, serta sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang pemaparan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan di SMA N 1 Bayat.

Bagian IV merupakan bab terakhir yang disebut dengan bagian penutup yang memuat simpulan, saran-saran dan penutup. Bagian skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian, dan daftar riwayat hidup penulis. Bagian akhir berfungsi sebagai pelengkap dan pengayaan informasi, sehingga skripsi ini menjadi karya yang komprehensif.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta analisis yang penulis lakukan mengenai implementasi kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan siswa SMA N 1 Bayat, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan kompetensi kepemimpinan guru PAI SMA N 1 Bayat sudah cukup baik, sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 211 tahun 2011, yaitu: bertanggung jawab secara penuh dalam pembelajaran PAI di satuan pendidikan, mengorganisir lingkungan satuan pendidikan demi terwujudnya budaya yang Islami, mengambil inisiatif dalam mengembangkan potensi satuan pendidikan, berkolaborasi dengan seluruh unsur di lingkungan satuan pendidikan, berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan di lingkungan satuan pendidikan, dan melayani konsultasi keagamaan dan sosial.
2. Peran kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA N 1 Bayat yaitu:
  - a. Bertanggungjawab secara penuh dalam pembelajaran PAI yaitu saat proses pembelajaran guru PAI menggunakan metode yang bervariasi dalam menyampaikan materi dan mengintegrasikannya dengan pelajaran yang lain.

- b. Mengorganisir lingkungan demi terwujudnya budaya yang Islami dapat membentuk perilaku keagamaan yang baik melalui kegiatan di sekolah, antara lain dengan shalat berjamaah, BTQ, Infaq, Tadarus Al-Quran, Keputrian, Kajian Bulanan, dan PHBI.
- c. Mengambil inisiatif dalam mengembangkan potensi sekolah dapat membentuk perilaku keagamaan melalui pembiasaan dan keteladanan.
- d. Berkolaborasi dengan seluruh unsur di lingkungan sekolah dapat membentuk perilaku keagamaan siswa melalui mentaati tata tertib sekolah, disiplin, menjaga lingkungan, dan mengikuti kegiatan keagamaan dengan rutin.
- e. Berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan di sekolah dapat membentuk perilaku keagamaan siswa melalui keadilan, dan kejujuran guru dalam mengambil keputusan.
- f. Membimbing dan melayani konsultasi keagamaan dan sosial dapat membentuk perilaku keagamaan siswa yang dicerminkan dengan kemandirian siswa dalam memecahkan masalah dan berinteraksi dengan warga sekolah dan masyarakat.

Keenam indikator kompetensi kepemimpinan guru PAI dapat membentuk perilaku keagamaan siswa melalui lima dimensi. Adapun hasil dari kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA N 1 Bayat yaitu:

- a. Dimensi keyakinan

Siswa mempunyai keyakinan terhadap Kitab Allah yang dicerminkan dalam kegiatan tadarus Al-Quran setiap pagi. Adapun indikator kompetensi kepemimpinan guru PAI yang berperan dalam pembentukan perilaku keagamaan tersebut adalah mengorganisir lingkungan demi terwujudnya budaya yang Islami.

b. Dimensi praktik

Siswa memiliki kepatuhan dalam melaksanakan ritual keagamaan yang diajarkan dalam agamanya yang dicerminkan dengan melaksanakan shalat dzuhur di sekolah dengan rutin. Adapun indikator kompetensi kepemimpinan guru PAI yang berperan dalam pembentukan perilaku keagamaan tersebut adalah mengorganisir lingkungan demi terwujudnya budaya yang Islami.

c. Dimensi pengalaman

Dimensi ini tidak terlepas dari usaha siswa untuk menjadikan nilai agama sebagai pribadi yang menyatu dengan dirinya sendiri.

Siswa mendapat pengalaman keagamaan yaitu dari kegiatan keagamaan yang ada di sekolah. Adapun indikator kompetensi kepemimpinan guru PAI yang berperan dalam pembentukan perilaku keagamaan tersebut adalah membimbing dan melayani konsultasi keagamaan dan sosial.

d. Dimensi pengetahuan

Siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap ajaran agama Islam yang didapat melalui proses pembelajaran di dalam kelas,

melalui kajian rutin, membaca buku, konsultasi kepada guru dan lain-lain. Indikator kompetensi kepemimpinan guru PAI yang berperan dalam pembentukan perilaku keagamaan tersebut adalah bertanggungjawab secara penuh dalam pembelajaran PAI di satuan pendidikan.

e. Dimensi pengamalan/ akhlak

Siswa memiliki pengamalan/ akhlak mulia yang dicerminkan dengan perilaku sopan kepada warga sekolah, tolong menolong pada teman, bersedekah, menjaga lingkungan, dan melaksanakan baksos. Indikator kompetensi kepemimpinan guru PAI yang berperan dalam pembentukan perilaku keagamaan tersebut adalah mengorganisir lingkungan demi terwujudnya budaya yang Islami.

3. Faktor pendukung kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan siswa SMA N 1 Bayat yaitu kerjasama, sarana prasarana, dan Sumber Daya Manusia.

Adapun faktor penghambat kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan siswa SMA N 1 Bayat yaitu keterbatasan kemampuan guru.

## **B. Saran-Saran**

1. Bagi sekolah, perlu meningkatkan dan menambah kegiatan keagamaan yang lain dan menjaga kegiatan yang sudah ada agar tetap berjalan dengan baik dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa.

2. Bagi guru PAI, dari hasil penelitian diharapkan menjadi evaluasi kompetensi kepemimpinan guru PAI.
3. Bagi peneliti selanjutnya, karena di sini peneliti hanya meneliti tentang kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan siswa, maka selanjutnya diharapkan dapat diadakan penelitian dengan mengkomparasikan kompetensi kepemimpinan guru PAI dengan variabel lainnya.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa SMA N 1 Bayat”. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Peneliti sudah berusaha maksimal dalam menyusun skripsi, namun karena keterbatasan peneliti dalam menyusun skripsi tentunya jauh dari kesempurnaan, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Peneliti berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bantuan yang diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, Jakarta: Sinar Baru, 1988.
- Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Achmad Sunarto, *Terjemah Riyadhus Sholihin Jilid I*, Jakarta: Pustaka Amani, 2013.
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Al-'Aliyy, (Al-Quran dan Terjemahnya), Jawa Barat : Diponegoro, 2006.
- Aminudin, dkk., *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Gre Publishing: Yogyakarta, 2018.
- Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- Diah Mahastuti, "Peran Kompetensi Leadership Guru PAI dalam Membentuk Budaya Religius Siswa SMPN 1 Kalasan Sleman", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2016.
- Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Depdiknas, *Kurikulum 2004*, Jakarta: Depdiknas, 2003.
- Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.
- Hasan Langgulung, *Teori-Teori Kesehatan Mental*, Jakarta: Al-Husna, 1996.
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011, Bab IV *Pedoman Pengembangan Standar Pendidik Dan Kependidikan Pendidikan Agama Islam*.

- Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Miles, Mathew B. Dan Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, Penerjemah: Tjejtjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 2009.
- Moh Padil dan Triyo Suprianto, *Sosiologi Pendidikan*, Malang: UIN Malik Press, 2010.
- Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini, *Mertas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam (Menggagas Pendidik dan Guru yang Ideal dan Berkualitas dalam Pendidikan Islam)*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Mulyono, *Educational Leadership: Mewujudkan Efektivitas Kepemimpinan Pendidikan*, Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Najia Mabruha, “Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk dan Mengelola Budaya Islami di SMP Depok Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdayakarya, 2004.
- Oemar Bakry, *Akhlaq Muslim*, Bandung: Angkasa, 1986.
- Peraturan Menteri Agama, Nomor. 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah/ Madrasah, *Kompetensi*, Bab IV Guru Pasal 10.
- Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Redaksi Sinar Grafika, *Undang-undang Guru dan Dosen UU RI No.14 th.2005*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999.
- S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi, 1989.

Syafrudin Nurdin & Basyiruddin Usman, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, Jakarta:Ciputat Press, 2003.

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Titin Wayanah, "Implementasi Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Pribadi Muslim Siswa di SMK Ma'arif 1 Wates Kulon Progo Yogyakarta". *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, *Kompetensi*, Bab IV Guru Pasal 10.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I Ketentuan Umum bab I.

Zeni luthfiah, Muh. Farhan Mujahdin, dkk, *Pendidikan Agama Islam : Pendidikan Karakter Berbasis Agama Islam*, Surakarta : Yuma Pustaka, 2011.



## LAMPIRAN I

### PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

#### A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis SMA N 1 Bayat
2. Visi dan Misi SMA N 1 Bayat
3. Situasi dan kondisi lingkungan SMA N 1 Bayat
4. Keadaan sarana dan prasarana SMA N 1 Bayat

#### B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara Guru PAI
  - a. Penguasaan kompetensi kepemimpinan guru PAI di SMA N 1 Bayat  
Bertanggung jawab secara penuh dalam pembelajaran PAI di satuan pendidikan.
    - 1) Apakah guru PAI saat mengajar di kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan atau lebih sering memberikan tugas?
    - 2) Apakah guru PAI mengajar sesuai dengan RPP?
    - 3) Apasaja model dan metode serta media yang digunakan dalam menyampaikan materi PAI?
    - 4) Apakah siswa antusias dengan pelajaran PAI?
    - 5) Apakah guru mengintegrasikan pelajaran PAI dengan ilmu pengetahuan lain?
    - 6) Apa saja nilai-nilai agama yang diajarkan di kelas yang dapat diintegrasikan dengan mata pelajaran yang lain?

Mengorganisir lingkungan satuan pendidikan demi terwujudnya budaya yang Islami.

- 1) Apakah guru memiliki rencana menciptakan lingkungan bernuansa Islami?
- 2) Bagaimana langkah-langkah guru untuk menciptakan lingkungan fisik maupun sosial yang bernuansa Islami ?
- 3) Apakah guru memberikan pembinaan terhadap pergaulan sosial siswa untuk terciptanya budaya yang Islami?
- 4) Bagaimana cara guru dalam memberikan pembinaan terhadap siswa?
- 5) Apa saja bentuk-bentuk pergaulan sosial siswa yang telah diajarkan?
- 6) Apa saja bentuk-bentuk kegiatan Islami yang sudah menjadi pembiasaan siswa disekolah?

Mengambil inisiatif dalam mengembangkan potensi satuan pendidikan.

- 1) Apakah guru ikut dalam menjalankan visi misi sekolah?
- 2) Sebutkan apa saja budaya Islam di sekolah?
- 3) Bagaimana langkah-langkah guru dalam mengoptimalkan budaya Islam di sekolah?
- 4) Apakah dalam setiap kegiatan budaya Islam terdapat penanggungjawabnya dan jadwalnya?
- 5) Apakah seluruh siswa aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan?

Berkolaborasi dengan seluruh unsur di lingkungan satuan pendidikan

- 1) Apakah dalam menjalankan budaya Islam disekolah guru PAI juga meminta bantuan dari guru/karyawan lain?
- 2) Bagaimana cara untuk membangun kerjasama dengan warga sekolah dalam menerapkan budaya Islam?
- 3) Kegiatan apa saja yang sudah dilakuakn untk membina hubungan silaturahmi dengan seluruh warga sekolah?

Berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan di lingkungan satuan pendidikan.

- 1) Apakah guru PAI aktif dalam kegiatan rapat?
- 2) Apakah guru PAI menyampaikan pendapatnya dalam mengembangkan budaya Islam disekolah dengan guru-guru yang lain?
- 3) Apakah guru PAI menyampaikan pendapatnya ketika ada yang bertentangan dengan aturan Islam?

Melayani konsultasi keagamaan dan sosial.

- 1) Adakah siswa ada yang berkonsultasi dengan guru PAI?
- 2) Kapan siswa melakukan konsultasi kepada guru PAI?
- 3) Apakah guru PAI ikut dalam menyusun progam bimbingan konseling?

b. Peran kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA N 1 Bayat

1) Bagaimana peran kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA N 1 Bayat?

2) Bagaimana cara guru dalam membentuk perilaku keagamaan siswa?

3) Apakah guru selalu memberikan teladan?

4) Apakah guru mengorganisasikan kegiatan keagamaan siswa?

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PAI dalam Melaksanakan Kompetensi Kepemimpinan

1) Apa sajakah faktor pendukung guru dalam melaksanakan kompetensi kepemimpinan serta dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA N 1 Bayat?

2) Apa sajakah faktor penghambat guru dalam melaksanakan kompetensi kepemimpinan serta dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA N 1 Bayat?

3) Bagaimana sikap kepala sekolah/guru-guru lain terhadap program yang sudah dilakukan?

4) Apakah ada bimbingan dari sekolah atau pemerintah dalam mengembangkan kompetensi guru terutama kompetensi kepemimpinan?

2. Wawancara Siswa

a. Penguasaan kompetensi kepemimpinan guru PAI:

- 1) Apakah guru PAI selalu mengajar PAI di kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan?
  - 2) Apakah kamu tertarik dengan pelajaran PAI? Mengapa?
  - 3) Apakah guru memberikan pembinaan terhadap pergaulan sosial siswa untuk terciptanya budaya yang Islami?
  - 4) Apakah guru PAI memimpin kegiatan keagamaan disekolah?
  - 5) Apakah guru PAI selalu menegur/menasehati siswa yang melakukan kesalahan dan memberikan motivasi?
  - 6) Adakah peserta didik ada yang melakukan konsultasi dengan guru PAI, untuk sekedar sharing dll?
- b. Peran kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan siswa:
- 1) Seberapa besar menurutmu peran guru PAI disekolah?
  - 2) Apakah guru PAI selalu memberikan teladan kepada siswa?
  - 3) Apakah guru PAI ikut mengorganisasikan kegiatan keagamaan siswa?
  - 4) Apakah kamu aktif mengikuti kegiatan keagamaan disekolah?
- c. Hasil Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa:
- 1) Apakah ketika adzan dzuhur semua siswa melaksanakan shalat berjama'ah?
  - 2) Apakah siswa menjalankan ibadah shalat 5 waktu dengan tepat waktu?

- 3) Apakah siswa menjalankan ibadah-ibadah sunah seperti shalat sunnah dan puasa sunnah?
- 4) Apakah siswa menginfakan sebagian hartanya?
- 5) Apakah siswa membaca Al-quran setiap hari?
- 6) Apakah siswa melakukan puasa full 30 hari di bulan Ramadhan?
- 7) Apakah siswa mengikuti ibadah qurban ketika hari raya Idul Adha?
- 8) Apakah siswa sering berbohong baik kepada diri sendiri, Allah, dan orang lain?
- 9) Apakah siswa percaya jika Allah selalu menolongmu dan mengabulkan do'amu?
- 10) Apakah siswa menjaga tutur kata, pikrian, serta perbuatan agar tidak sampai menyakiti teman atau orang lain?
- 11) Apakah kamu menjaga lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya?
- 12) Apakah disekolah mengadakan bakti sosial? Apakah kamu ikut berpartisipasi?
- 13) Apakah kamu pernah menjenguk temanmu yang sakit?

### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Identitas sekolah SMA N 1 Bayat
2. Letak geografis SMA N 1 Bayat
3. Sejarah dan perkembangan SMA N 1 Bayat
4. Visi, misi, dan tujuan SMA N 1 Bayat

5. Struktur organisasi SMA N 1 Bayat
6. Fasilitas, sarana dan prasarana SMA N 1 Bayat
7. Data keadaan guru, siswa dan karyawan SMA N 1 Bayat
8. Dokumentasi/foto kegiatan-kegiatan terkait pembentukan perilaku keagamaan siswa di SMA N 1 Bayat



## LAMPIRAN II

### CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi Lapangan

Hari/ Tanggal : Selasa 2 Desember 2019

Pukul : 09.30

Lokasi : Ruang Tata Usaha

Sumber Data : Sekretaris TU (Ibu Maryatun)

#### **Deskripsi data:**

Penulis menyerahkan surat izin dari UIN Sunan Kalijaga untuk melakukan penelitian di SMA N 1 Bayat, Klaten. Peneliti mendapatkan data lokasi sekolah.

#### **Interprestasi:**

Dari kegiatan tersebut penulis memulai kegiatan penelitian di SMA N 1 Bayat dan memperoleh data mengenai letak geografis sekolah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Senin, 6 Januari 2020

Pukul : 12.30

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Bapak Drs. Sri .R

### **Deskripsi Data:**

Informannya Bapak Drs. Sri .R selaku Wakil Kesiswaan di SMA N 1 Bayat yang memberikan informasi tentang profil sekolah.

### **Interprestasi:**

Dari hasil wawancara dan dokumentasi, penulis mendapatkan profil SMA N 1 Bayat yakni letak geografis, visi sekolah, misi sekolah, tujuan, sejarah sekolah, kondisi guru dan karyawan, dan kondisi siswa di SMA N 1 Bayat.

## CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 13 Januari 2020

Pukul : 11.00

Lokasi : Loby Sekolah

Sumber Data : Ibu Sulastri, S. Ag

### **Deskripsi data:**

Narasumber adalah Ibu Sulastri selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Bayat. Wawancara dilakukan di loby sekolah. Pertanyaan yang diberikan berhubungan dengan penguasaan kompetensi kepemimpinan guru PAI di SMA N 1 Bayat dengan mengacu pada KMA No. 211 Tahun 2011. Kemudian berhubungan dengan peran, faktor pendukung dan penghambat kompetensi kepemimpinan dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA N 1 Bayat.

### **Interpretasi:**

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi bahwa guru PAI di SMA N 1 Bayat memiliki penguasaan kompetensi kepemimpinan yang baik sesuai KMA No 211 Tahun 2011. Adapun peran guru PAI yaitu memberikan teladan, mengorganisasikan rohis, memberikan konsultasi kepada siswa. Faktor pendukung dalam melaksanakan kompetensi kepemimpinan adalah kerjasama, SDM, dan sarana prasarana. Faktor penghambatnya yaitu keterbatasan kemampuan guru PAI.

## CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 12 Februari 2020

Pukul : 13.30

Lokasi : Depan kelas

Sumber Data : Abadila Rakha Muqaddimah

### **Deskripsi data:**

Informan adalah siswa kelas X MIPA1 di SMA N 1 Bayat. Pertanyaan yang ditanyakan untuk memperoleh data mengenai peran dan hasil kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA N 1 Bayat. Menurut Dila, guru PAI di SMA N 1 Bayat memiliki peran yang sangat berpengaruh. Beliau selalu memberikan motivasi-motivasi dan banyak dari teman teman berkonsultasi kadang pas jam pelajaran kadang juga diluar jam pelajaran. Hasil kompetensi guru PAI yaitu: mengikuti shalat berjamaah di sekolah, membaca Al-Quran dengan rutin, mengikuti kegiatan sosial keagamaan, dan lain-lain.

### **Interprestasi:**

Guru PAI memiliki peran penting dan berhasil membentuk perilaku keagamaan siswa hal ini terbukti siswa dalam keimanan, praktek agama, pengalaman, dan akhlaq.

## CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 12 Februari 2020

Pukul : 10.05

Lokasi : Depan Kelas

Sumber Data : Faizal Ady

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah siswa kelas X MIPA1 di SMA N 1 Bayat. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data mengenai peran dan hasil kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan siswa SMA N 1 Bayat.

Menurut Faizal peran guru PAI sangat berpengaruh karena memberikan teladan dan mengorganisasikan kegiatan keagamaan di sekolah. Hasil kompetensi kepemimpinan guru PAI yakni melaksanakan shalat berjamaah di sekolah dengan tertib, tadarus setiap pagi hari, saling tolong menolong, menjaga kebersihan, menjalankan puasa ramadhan bisa full.

### **Interpretasi:**

Guru PAI memiliki peran penting dan berhasil membentuk perilaku keagamaan siswa hal ini terbukti siswa dalam keimanan, praktek agama, pengalaman, dan akhlaq.

## CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 14 Februari 2020

Pukul : 12.30

Lokasi : Mushola

Sumber Data : Erlinda Wulandari

### **Deskripsi data:**

Informan adalah siswa kelas X MIPA2 di SMA N 1 Bayat. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data mengenai peran dan hasil kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA N 1 Bayat. Menurut Erlinda, peran guru PAI sangat besar karena Bu Lastri selalu mengajar di kelas, tiap pagi tadarus Al-Quran 15 menit, dan mengorganisasikan kegiatan keagamaan di sekolah. Hasil kompetensi kepemimpinan guru PAI yaitu siswa melaksanakan shalat lima waktu, menjaga lingkungan, saling tolong menolong, mengikuti ekstrakurikuler BTQ, dan ikut kerja bakti, dan bersih kelas di sekolah.

### **Interpretasi:**

Guru PAI memiliki peran penting dan hasilnya sudah baik. Hal itu terbukti siswa sudah baik dalam hal keimanan, praktek agama, pengalaman, dan akhlaq.

## CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 14 Februari 2020

Pukul : 10.05

Lokasi : Lobby

Sumber Data : Hidayah Afidati

### **Deskripsi data:**

Informan adalah siswa kelas X MIPA2 di SMA N 1 Bayat. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data mengenai peran dan hasil kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA N 1 Bayat. Menurut Hidayah, guru PAI mempunyai peran yang besar karena guru PAI memberi pengetahuan dengan mengajar di kelas, memberi dorongan dan motivasi, mengajak melakukan kebaikan misalnya infaq dan sedekah, selalu berdoa sebelum memulai kegiatan, mengikuti kerja bakti di sekolah, mengerjakan shalat lima waktu, dll.

### **Interprestasi:**

Guru PAI memiliki peran penting dan hasilnya sudah baik. Hal itu terbukti siswa sudah baik dalam keimanan, praktek agama, pengalaman, dan akhlaq.

## CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 17 Januari 2020

Pukul : 10.15

Lokasi : Loby Sekolah

Sumber Data : Sangsani Larasati

### **Deskripsi data:**

Informan adalah siswa kelas X MIPA2 di SMA N 1 Bayat. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data mengenai peran dan hasil kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA N 1 Bayat. Menurut Sani, guru PAI di SMA N 1 Bayat memiliki peran yang besar karena beliau mengajar dengan memberikan pengetahuan agama baik di kelas maupun dalam kegiatan lain, memberi keteladanan di sekolah. Hasil kompetensi kepemimpinan guru PAI yaitu siswa melaksanakan shalat lima waktu, saling menghormati kepercayaan lain, aktif organisasi, giat belajar, mengikuti kegiatan kurban di sekolah.

### **Interprestasi:**

Guru PAI memiliki peran penting dan hasilnya sudah baik. Hal itu terbukti siswa sudah baik dalam keimanan, praktek agama, pengalaman, dan akhlaq.

## CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 14 Februari 2020

Pukul : 10.20

Lokasi : Loby Sekolah

Sumber Data : Maulida Nurul Isnani

### **Deskripsi data:**

Informan adalah siswa kelas X IPS1 di SMA N 1 Bayat. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data mengenai peran dan hasil kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA N 1 Bayat. Menurut Maulida, guru PAI di SMA N 1 Bayat punya peran yang sangat penting karena beliau selalu memberi motivasi dan teladan pada siswa. Hasil kompetensi kepemimpinan guru PAI yaitu siswa menjalankan shalat lima waktu, puasa wajib, saling membantu, menghormati sesama, menjaga lingkungan, takziah.

### **Interprestasi:**

Guru PAI memiliki peran penting dan hasilnya sudah baik. Hal itu terbukti siswa sudah baik dalam keimanan, praktek agama, pengalaman, dan akhlaq.

## CATATAN LAPANGAN 10

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 13 Februari 2020

Pukul : 10.15

Lokasi : Depan Kelas

Sumber Data : Yuliana

### **Deskripsi data:**

Informan adalah siswa kelas X IPS2 di SMA N 1 Bayat. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data mengenai peran dan hasil kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA N 1 Bayat. Menurut Yuliana, guru PAI di SMA N 1 Bayat punya peran yang sangat penting karena beliau selalu memberi motivasi lewat cerita, dan memberikan teladan dengan mengajak solat berjama'ah, dan berbuat baik pada oranglain. Hasil kompetensi kepemimpinan guru PAI yaitu menjalankan shalat lima waktu dengan rutin, mengatasi masalah sendiri, membantu oranglain, saling menjaga perasaan.

### **Interprestasi:**

Guru PAI memiliki peran penting dan hasilnya sudah baik. Hal itu terbukti siswa sudah baik dalam keimanan, praktek agama, pengalaman, dan akhlak.

## CATATAN LAPANGAN 11

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 12 Februari 2020

Pukul : 12.20

Lokasi : Depan Kelas

Sumber Data : Utiya Sekar Abrariyah

### **Deskripsi data:**

Informan adalah siswa kelas XI IPS 1 di SMA N 1 Bayat. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data mengenai peran dan hasil kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA N 1 Bayat. Menurut Utiya, guru PAI di SMA N 1 Bayat punya peran yang sangat penting, karena menjadikan saya lebih banyak waktu untuk beribadah dan bisa berkonsultasi untuk memecahkan masalah saya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil kompetensi kepemimpinan guru PAI yaitu selalu membantu orangtua, bersedekah, tidak pernah membolos sekolah, tertib shalat lima waktu, menjalankan puasa sunah, menjaga lingkungan baik di sekolah maupun di luar sekolah.

### **Interpretasi:**

Guru PAI memiliki peran penting dan hasilnya sudah baik. Hal itu terbukti siswa sudah baik dalam keimanan, praktek agama, pengalaman, dan akhlak.

## CATATAN LAPANGAN 12

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Februari 2020

Pukul : 10.25

Lokasi : Depan Kelas

Sumber Data : Alvito Septa Deannova

### **Deskripsi data:**

Informan adalah siswa kelas XI IPS 1 di SMA N 1 Bayat. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data mengenai peran dan hasil kompetensi kepemimpinan guru PAI dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA N 1 Bayat. Menurut Alvito, guru PAI di SMA N 1 Bayat punya peran yang sangat penting karena beliau selalu memberi motivasi dan teladan pada siswa. Hasil kompetensi kepemimpinan guru PAI yaitu menjalankan shalat lima waktu dengan rutin, mengatasi masalah sendiri, membantu oranglain, saling menjaga perasaan.

### **Interpretasi:**

Guru PAI memiliki peran penting dan hasilnya sudah baik. Hal itu terbukti siswa sudah baik dalam keimanan, praktek agama, pengalaman, dan akhlak.

## CATATAN LAPANGAN 13

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Februari 2020

Pukul : 10.00

Lokasi : Ruang Tata Usaha

Sumber Data : Ibu Maryatun

### **Deskripsi data:**

Informan adalah Ibu Maryatun selaku staf TU di SMA N 1 Bayat yang memberikan informasi tentang struktur organisasi sekolah dan data sarana prasarana di SMA N 1 Bayat.

### **Interprestasi:**

Dari hasil dokumentasi, peneliti mendapatkan hasil tentang truktur organisasi sekolah dan data sarana prasarana di SMA N 1 Bayat.

### LAMPIRAN III

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Bayat  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas/Semester : XI / Genap  
Materi Pokok : Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru  
Alokasi Waktu : 3 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

##### A. Kompetensi Inti

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

##### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama	• Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama
2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra’/17: 23 dan Hadis terkait	• Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra’/17: 23 dan Hadis terkait

<p>3.6 Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan isi Q.S. al Isrā' /17: 23-24.</li> <li>• Menjelaskan isi hadis-hadis yang terkait dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.</li> <li>• Menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.</li> <li>• Menampilkan perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Menyimpulkan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> </ul>
<p>4.6 Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> <li>• Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</li> </ul>

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama
- Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait
- Menjelaskan isi Q.S. al Isrā' /17: 23-24.
- Menjelaskan isi hadis-hadis yang terkait dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
- Menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
- Menampilkan perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari
- Menyimpulkan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
- Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
- Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.

### D. Materi Pembelajaran

- ❖ Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru

- Dalil-dalil al-Qurān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
- Q.S. al Isrā' /17: 23-24
- Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

#### E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

#### F. Media Pembelajaran

##### Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Quran

##### Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

#### G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI, Kemendikbud, tahun 2016
- Internet
- Buku refensi yang relevan,
- Tafsir al-Quran dan kitab hadits
- Lingkungan setempat

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

<b>1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>
<b>Guru :</b> <b>Orientasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <b>Aperpepsi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>❖ Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <b>Motivasi</b>

<b>1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Pembagian kelompok belajar</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti ( 105 Menit )</b>	
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) <ul style="list-style-type: none"> <li>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Lembar kerja materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i>.</li> <li>➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca.</b> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i>.</p> </li> <li>❖ <b>Menulis</b></li> </ul>

<b>1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)</b>	
	<p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.</i></p> <p>❖ <b>Mendengar</b> Pemberian materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> oleh guru.</p> <p>❖ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : ➤ <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : ➤ <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang</i></p>

## 1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

*hormat dan patuh kepada orang tua dan guru yang sedang dipelajari.*

### ❖ **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru* yang sedang dipelajari.

### ❖ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru* yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

### COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

### ❖ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.*

### ❖ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru* yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

### ❖ **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa *percaya diri* *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru* sesuai dengan pemahamannya.

### ❖ **Saling tukar informasi** tentang materi :

➤ *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru*

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan

<b>1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)</b>	
	berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.</i></li> </ul>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i></li> </ul> </li> </ul> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi,</i></li> </ul>

### 1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

*kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.*

- ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :
  - *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru*
- ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

#### **CREATIVITY (KREATIVITAS)**

- ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :  
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
  - *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru*
- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru* yang akan selesai dipelajari
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

**Catatan :** Selama pembelajaran *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: **nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

**Kegiatan Penutup (15 Menit)**

### 1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

#### Peserta didik :

- ❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

#### Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

## I. Penilaian Hasil Pembelajaran

### 1. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda “centang” (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1					
2					

Nilai akhir =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi}} \times 100$

### 2. Penilaian “Membaca dengan Tartil”

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											

Aspek yang dinilai : 1. Kelancaran Skor 25 → 100  
 2. Artinya Skor 25 → 100  
 3. Isi Skor 25 → 100  
 4. Dan lain-lain Skor dikembangkan  
 Skor maksimal.... 100

Rubrik penilaiannya adalah:

- 1) Kelancaran
  - a) Jika peserta didik dapat membaca sangat lancar, skor 100.
  - b) Jika peserta didik dapat membaca lancar, skor 75.
  - c) Jika peserta didik dapat membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
  - d) Jika peserta didik tidak dapat membaca , skor 25
- 2) Arti
  - a) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skor 100.
  - b) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
  - c) Jika peserta didik tidak benar mengartikan, skor 50.
  - d) Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skor 25.
- 3) Isi
  - a) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skor 100.
  - b) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75.
  - c) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50.
  - d) Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skor 25.
- 4) Dan Lain-lain  
 Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

### 3. Penilaian Diskusi

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna .

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan ke dalam informasi
  - (a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalam informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
  - (b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.



#### **4. Remedial**

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

#### **5. Pengayaan**

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

#### **6. Interaksi Guru dengan Orang Tua**

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.

Klaten, 2020

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA N 1 Bayat

Guru Mata Pelajaran

Tantri Ambarsari, S.Pd, M.Eng  
NIP.196304211989021014

Sulastri, S.Ag  
NIP.196707072014102003

## LAMPIRAN IV

### Foto Dokumentasi



Keterangan: SMA N 1 Bayat



Ket: Kegiatan Pembelajaran di Kelas XI IPA1



Keterangan: Shalat Berjamaah



Keterangan: Kajian Bulanan



Keterangan: Tadarus Al-Qur'an



Keterangan: Kegiatan Ta'ziah



Ket: Baksos Membersihkan Makam Ki Ageng Wirengkilat



Keterangan: Bakti Sosial



Keterangan: Penggalangan Dana

## LAMPIRAN V (SURAT PENELITIAN)



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BAYAT  
Jln. Bendan, Tegalrejo, Bayat, Klaten Kode Pos 57462. Telp. 0852 3052 8350  
Surat Elektronik : sman1bayat@yahoo.com  
Website : sman1bayat.sch.id

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 423.4/023/SMA.001/II/2020

Kepala SMA Negeri 1 Bayat menerangkan bahwa :

Nama : VINDA NASTAINA ULYA  
NIM : 14410077  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Bayat Kab. Klaten, pada tanggal 25 November 2019  
– 24 Februari 2020 dengan judul :

**“ Implementasi Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI dalam membentuk perilaku  
Keagamaan siswa di SMA Negeri 1 Bayat”**

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat dengan sebenar – benarnya, dan dapat digunakan  
sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Bayat, 25 Februari 2020  
Kepala Sekolah

Tantir Ambarsari, S. Pd, M. Eng  
NIP. 19680424 199101 2 003



**LAMPIRAN VI (BUKTI SEMINAR PROPOSAL)**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisudipto, Telp. (0274) 513055, Fax (0274) 519734  
Website: <http://itk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Vinda Nastaina Ulya  
Nomor Induk : 14410077  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : XII  
Tahun Akademik : 2020/2021  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KOMPETENSI LEADERSHIP GURU PAI  
DALAM MEMBUDAYAKAN PENGAMALAN AJARAN AGAMA  
ISLAM DI SMA NEGERI 1 BAYAT

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 09 September 2020

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 09 September 2020

Moderator

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Drs. Nur Hamidi, MA  
NIP. 195608421981031004

## LAMPIRAN VII (KARTU BIMBINGAN SKRIPSI)



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/R0

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Vinda Nastaina Ulya  
NIM : 14410077  
Pembimbing : Drs. Nur Hamidi, M.A  
Judul : Implementasi Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMA N 1 Bayat.  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	2 September 2020	1	BAB I Latar Belakang dan Rumusan Masalah	
2	16 September 2020	2	BAB I Kajian Pustaka & Kajian Toeri	
3	2 Oktober 2020	3	BAB I Metode Penelitian & Analisis Data	
4	15 Oktober 2020	4	BAB II Struktur Organisasi & Sarana Prasarana	
5	23 Oktober 2020	5	BAB I & BAB II Pendekatan Penelitian, Sistematika Penulisan	
6	10 November 2020	6	Bab III & BAB IV Sistematika Penulisan	
7	2 Desember 2020	7	BAB I sampai BAB IV Sistematika Penulisan	
8	11 Desember 2020	8	ACC Skripsi	

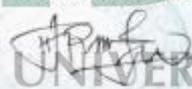
Yogyakarta, 11 Desember 2020  
Pembimbing,

Drs. Nur Hamidi, M.A  
NIP. 19560812 198103 1 004

## LAMPIRAN VIII (SERTIFIKAT MAGANG II)

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN</b> Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117 <a href="http://tarbiyah.uin-suka.ac.id">http://tarbiyah.uin-suka.ac.id</a> , Email: <a href="mailto:ftk@uin-suka.ac.id">ftk@uin-suka.ac.id</a> Yogyakarta 55281
<h1>Sertifikat</h1>	
Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017	
Diberikan kepada:	
<b>Nama</b>	: <b>VINDA NASTAINA ULYA</b>
<b>NIM</b>	: <b>14410077</b>
<b>Jurusan/Prodi</b>	: <b>Pendidikan Agama Islam</b>
<b>Nama DPL</b>	: <b>Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.</b>
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:	
<b>95,87 (A)</b>	
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.	
Yogyakarta, 20 Juni 2017	
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik Ketua	
 <b>STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA</b> Adhi Setiawan, M.Pd. NIP. 19800901 200801 1 011	

LAMPIRAN IX ( SERTIFIKAT MAGANG III)

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA</b> <b>FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 <a href="http://tarbiyah.uin-suka.ac.id">http://tarbiyah.uin-suka.ac.id</a> , Email: <a href="mailto:ftk@uin-suka.ac.id">ftk@uin-suka.ac.id</a> YOGYAKARTA 55281
<h1>Sertifikat</h1>	
Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017	
Diberikan kepada:	
<b>Nama</b>	: <b>VINDA NASTAINA ULYA</b>
<b>NIM</b>	: <b>14410077</b>
<b>Jurusan/Pogram Studi</b>	: <b>Pendidikan Agama Islam</b>
yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Indra Fajar Nurdin, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 91,92 (A-).	
Yogyakarta, 29 Desember 2017	
a.n Wakil Dekan I Ketua Laboratorium Pendidikan	
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY <b>SUNAN KALIJAGA</b> YOGYAKARTA	
Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I. NIP. 19840217 200801 1 004	

LAMPIRAN X ( SERTIFIKAT KKN)



75

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

**SERTIFIKAT**

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1456/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Vinda Nastaina Ulya  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Klaten, 20 Oktober 1996  
Nomor Induk Mahasiswa : 14410077  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Bunder III, BANARAN  
Kecamatan : Galur  
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,08 (A). Sertifikat ini dibenarkan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munasasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 19 Oktober 2017  
Ketua,  
  
Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002

LAMPIRAN XI (SERTIFIKAT TOEFL)

وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاتا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا  
مركز التنمية اللغوية



شهادة  
اختبار كفاءة اللغة العربية  
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.1.169/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Vinda Nastaina Ulya  
تاريخ الميلاد : ٢٠ أكتوبر ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ يوليو ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٣٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
مجموع الدرجات	

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ٢ يوليو ٢٠١٩  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



## LAMPIRAN XII (SERTIFIKAT TOAFL)



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

### TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.10.81/2019

This is to certify that:

Name : **Vinda Nastaina Ulya**  
Date of Birth : **October 20, 1996**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **April 18, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	31
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	46
<b>Total Score</b>	<b>403</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, April 18, 2019  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



**TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : Vinda Nastina Ujya

NIM : 14410077

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan Nilai :

No.	Materi	Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	75	B
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 19 Desember 2014

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.

SUNAN NIP. 19770103 200501 1 003



Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

LAMPIRAN XIV (SERTIFIKAT LECTORA)

Kementerian Agama  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Laboratorium Multimedia Pembelajaran



# Sertifikat

No : UIN.02/DT.HU.PP.00.9/4163/2015

Diberikan kepada  
Winda Nastaina Ulya  
NIM : 14410077

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 16 Februari – 27 Maret 2015

Dengan predikat **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Reliabilitas Perangkat Lunak	83	B+
2	Aspek Komunikasi Visual	80	B+
3	Aspek Runtutan Desain Pembelajaran	89	A/B
Nilai Kata-rata		84,00	B+

Yogyakarta, 07 September 2015

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kejasama  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Farwaq, S.Ag., M.Ag.  
19710315 199803 1 004



Koordinator Pelaksana Program  
Laboratorium Multimedia Pembelajaran  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muhammad Mustofa  
12410208

LAMPIRAN XV (SERTIFIKAT PKTQ)

Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an

# Sertifikat

Nomor: 137/B-2/PKTQ/FITK/XII/2015

Menerangkan bahwa:

**VINDA NASTAINA U**

telah dinyatakan lulus dalam:

## SERTIFIKASI AL-QUR'AN

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta  
pada tanggal 19 Desember 2015

Yogyakarta, 19 Desember 2015

NILAI

A-

Ketua  
Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



a.n. Dekan  
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## LAMPIRAN XVI (KTM)



LAMPIRAN XVII (KRS)

		<p align="center"><b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA</b> <b>FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</b></p> <p align="center">Jl. Marsda Adiaucipto, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. ftik@uin-suka.ac.id</p>						
NIM : 14410077 NAMA : VINDA NASTAENA ULYA		TA : 2020/2021 SMT : SEMESTER GANJIL		PRODI : Pendidikan Agama Islam NAMA DPA : Dr. Usman, SS, M.Ag				
No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi	6	A	MIR 09:00-10:00 R: TEY-110	0	Tim Pendidikan Agama Islam	...	...
Catatan Dosen Penasihat Akademik: Semester ini terakhir bagi anda, maka selesaikan kuliah anda segera.								
Mahasiswa:  VINDA NASTAENA ULYA NIM: 14410077		Sks Ambil : 6/16		Yogyakarta, 11/09/2020 Dosen Pembimbing Akademik:  Dr. Usman, SS, M.Ag NIM: 19610304 199203 1 001				
1/1		17/11/2020		<p align="center">STATE ISLAMIC UNIVERSITY <b>SUNAN KALIJAGA</b> YOGYAKARTA</p>				

LAMPIRAN XVIII (SERTIFIKAT SOSPEM)



LAMPIRAN XIX (SERTIFIKAT OPAK)

 **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**SERTIFIKAT**  
No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

 **DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
UIN SUNAN KALIJAGA**

 **OPAK2014**

diberikan kepada:

**WINDA NASTAINA ULYA**  
sebagai  
**PESERTA**

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**  
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.  
Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

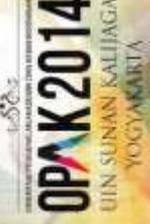
Wakil Rektor III  
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan  
UIN Sunan Kalijaga

Presiden  
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga

Ketua Panitia,  
Syauqi Biq  
NIM. 11520023

Dr. Maksudin, M.Ag  
NIP. 19600716 198103 1 001

Syafudin Ahrom A.  
NIM 09250013

 **OPAK2014**  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Alamat email: [vindanhf@gmail.com](mailto:vindanhf@gmail.com)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Vinda Nastaina Ulya  
Nama Panggilan : Vinda  
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 20 Oktober 1996  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
No Handphone : 085729990354  
Alamat Asli : Jlumbang RT.02 RW.01, Kadibolo, Wedi, Klaten  
Motto Hidup : Tiada kata menyerah

Riwayat Pendidikan

- a. TK Pertiwi Kadibolo
- b. SD N 1 Kadibolo
- c. SMP N 2 Wedi
- d. SMA N 1 Jogonalan
- e. UIN Sunan Kalijaga